

PT LIMAS INDONESIA MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal
30 September 2020 (Tidak Diaudit)
*(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2019
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
Untuk Laporan Posisi Keuangan / Neraca***

Daftar Isi

	Halaman
Laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasian	1
Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	3
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	4
Laporan arus kas konsolidasian	5
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	6



PT Limas Indonesia Makmur Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT LIMAS INDONESIA MAKMUR Tbk DAN
ENTITAS ANAK 30 September 2020/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT LIMAS INDONESIA MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARY
September, 30 2020**

Kami yang bertandatangan di bawah ini/*I, undersigned below* :

- | | | |
|---|---|---|
| 1. Nama/ <i>Name</i> | : | Ibin Bachtiar |
| Alamat Kantor/ <i>Office address</i> | : | PT Limas Indonesia Makmur Tbk
Gedung Plaza Asia I Abda Lt.22
Jl. Jend .Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 |
| Alamat Domisili sesuai ID Card/
<i>Domicile as stated in ID Card</i> | : | Jl.TulodongBawahA.10,Selong,KebayoranBaru
Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/ <i>Phone number</i> | : | (62 21) 5155168 |
| Jabatan/ <i>Position</i> | : | Direktur Utama/ <i>President Director</i> |
| 2. Nama/ <i>Name</i> | : | Edwin Lim |
| Alamat Kantor/ <i>Office address</i> | : | PT Limas Indonesia Makmur Tbk
Gedung Plaza Asia I Abda Lt.22
Jl.Jend .Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 |
| Alamat Domisili sesuai ID Card/
<i>Domicile as stated in ID Card</i> | : | Jalan Pulo Macan VII No.14A, Toimang,
Jakarta Barat 11440 |
| Nomor Telepon/ <i>Phone number</i> | : | (62 21) 5155168 |
| Jabatan/ <i>Position</i> | : | Direktur/ <i>Director</i> |

menyatakan bahwa :

declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Limas Indonesia Makmur Tbk dan Entitas Anak ; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of PT Limas Indonesia Makmur Tbk and Subsidiary's consolidated financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Limas Indonesia Makmur Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>PT Limas Indonesia Makmur Tbk and Subsidiary's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3.a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Limas Indonesia Makmur Tbk dan Entitas Anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar; | 3.a. <i>All information have been complete and truthful mannerdisclosed in PT Limas Indonesia Makmur Tbk and Subsidiary's consolidated financial statements;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Limas Indonesia Makmur Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>PT Limas Indonesia Makmur Tbk Tbk and Subsidiaries 'consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Limas Indonesia Makmur Tbk dan Entitas Anak. | 4. <i>We are responsible for PT Limas Indonesia Makmur Tbk and Subsidiaries ' internal control system.</i> |

Plaza Asia 22nd Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190
Telp. 62. 21. 515 5168 Fax. 62. 21. 515 1695



PT Limas Indonesia Makmur Tbk

Demikian pernyataan ini dibuat dengan *This statement letter is made truthfully.*
sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

Jakarta, 30 Oktober 2020/ *October 30, 2020*

Ibin Bachtiar
Direktur Utama/ *President Director*

Edwin Lim
Direktur/ *Director*

**PT LIMAS INDONESIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	2020	2019
ASET LANCAR			
Kas dan Bank	2f,2h,4	7.073.744.273	2.048.162.340
Dana yang dibatasi penggunaannya		6.270.951.395	9.380.656.003
Piutang usaha - Bersih			
Pihak ketiga	2f,2k,6	8.481.582.920	13.786.237.299
Piutang pihak berelasi	2f,2j,2k,29	4.395.452.454	4.375.629.396
Piutang lain-lain	2f,2l	1.489.491.897	1.553.018.337
Persediaan - Bersih	2l,7	82.819.489.206	82.819.489.206
Pajak dibayar di muka	2t,14a	47.233.971.222	32.839.376.142
Biaya dibayar di muka	2m,8	180.117.055.780	189.296.372.817
Jumlah Aset Lancar		337.881.739.147	336.098.941.540
ASET TIDAK LANCAR			
Investasi - Bersih	2f, 5	325.155.739	316.716.351
Dana yang dibatasi penggunaannya	2i,4	6.207.903.737	5.396.797.984
Aset tetap - Bersih	2n,10	16.825.296.809	24.701.534.008
Aset tak berwujud - Bersih	2o,11	592.013.451	974.999.999
Aset pajak tangguhan	2t,14e	3.371.516.183	3.105.109.842
Klaim Pengembalian Pajak	2t,14b	89.961.933	8.143.176.820
Aset tidak lancar lainnya	2f,12	849.596.330	829.085.330
Jumlah Aset Tidak Lancar		28.261.444.182	43.467.420.334
JUMLAH ASET		366.143.183.329	379.566.361.874

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT LIMAS INDONESIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	2020	2019
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha - Pihak ketiga	2f,13	28.946.352.697	28.428.515.510
Utang lain-lain Pihak Ketiga	2f	29.118.208	38.038.207
Utang pihak berelasi	2f,2j,17,28	31.553.983.961	24.388.616.985
Utang pajak	2t,14c	32.809.853.161	28.895.136.259
Beban masih harus dibayar	2f	1.610.965.244	1.617.390.824
Pendapatan diterima dimuka	16	519.687.329	570.905.828
Uang jaminan pelanggan	15	555.516.250	557.016.250
Bagian Lancar			
Pinjaman Jangka Panjang :			
Utang bank	2f,18	75.447.194.156	93.889.315.439
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>171.472.671.006</u>	<u>178.384.935.302</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Pinjaman bank	2f,18	68.790.166.402	65.173.585.074
Liabilitas imbalan kerja	2s,19	7.965.149.364	7.965.149.364
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>76.755.315.766</u>	<u>73.138.734.438</u>
Jumlah Liabilitas		<u>248.227.986.772</u>	<u>251.523.669.740</u>
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal saham			
Modal dasar - 2.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh			
787.851.525 saham	20	78.785.152.500	78.785.152.500
Tambah modal disetor	21	12.869.570.896	12.869.570.896
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan ke dalam mata uang pelaporan		26.253.314.296	26.253.314.296
Komponen Ekuitas Lainnya		<u>3.626.681.194</u>	<u>3.626.681.194</u>
Saldo Laba :			
Akumulasi Rugi		(63.233.924.148)	(56.837.742.516)
Keperentingan nonpengendali	2e	<u>59.614.401.819</u>	<u>63.345.715.764</u>
Jumlah Ekuitas		<u>117.915.196.557</u>	<u>128.042.692.134</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>366.143.183.329</u>	<u>379.566.361.874</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT LIMAS INDONESIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	30 September	
		2020	2019
PENJUALAN NETO	2s,22	70.044.580.815	134.570.891.169
BEBAN POKOK PENJUALAN	2s,23	(50.015.955.779)	(95.164.923.350)
LABA BRUTO		20.028.625.036	39.405.967.819
Beban Penjualan	2s,24	(1.465.254.978)	(2.103.705.196)
Beban Umum dan administrasi	2s,25	(9.950.303.990)	(10.056.838.948)
Laba (rugi) selisih kurs - neto		(10.879.007.501)	453.808.586
Beban Lainnya-neto		(537.787.731)	(9.359.106.437)
LABA USAHA		(2.803.729.164)	18.340.125.824
Beban keuangan/bunga		(7.590.172.754)	(9.407.465.347)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(10.393.901.918)	8.932.660.477
Beban Pajak Penghasilan		266.406.341	308.007.237
LABA TAHUN BERJALAN		(10.127.495.577)	9.240.667.714
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN-LAIN			
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing		-	-
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF		(10.127.495.577)	9.240.667.714
Laba yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik Perusahaan		(6.396.181.632)	5.174.814.184
Kepentingan non-pengendali	2e	(3.731.313.945)	4.065.853.530
		(10.127.495.577)	9.240.667.714
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik Perusahaan		(6.396.181.632)	5.174.814.184
Kepentingan non-pengendali	2e	(3.731.313.945)	4.065.853.530
		(10.127.495.577)	9.240.667.714
LABA PER SAHAM DASAR	2w,27	(8)	7

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT LIMAS INDONESIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Ekuitas yang dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor	Tambahan Modal Disetor	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Valuta Asing	Komponen Ekuitas Lainnya	Akumulasi Kerugian	Sub-total	Kepentingan nonpengendali	Total Ekuitas
Saldo 1 Januari 2019 disajikan kembali	78.785.152.500	12.869.570.896	26.253.314.296	3.224.933.119	(56.474.028.785)	64.658.942.026	61.947.490.438	126.606.432.464
Laba Bersih untuk Tahun Berjalan					5.174.814.184	5.174.814.184	4.065.853.530	9.240.667.714
Saldo 30 September 2019	-	-	26.253.314.296	3.224.933.119	(51.299.214.601)	69.833.756.210	66.013.343.968	135.847.100.178
Saldo 1 Januari 2019 disajikan kembali	78.785.152.500	12.869.570.896	26.253.314.296	3.224.933.119	(56.474.028.785)	64.658.942.026	61.947.490.438	126.606.432.464
Penilaian kembali imbalan kerja				401.748.075		401.748.075	234.786.550	636.534.625
Laba Bersih untuk Tahun Berjalan					(363.713.731)	(363.713.731)	1.163.438.776	799.725.045
	-	-	-	-	-	-	-	-
Saldo 1 Januari 2020	78.785.152.500	12.869.570.896	26.253.314.296	3.626.681.194	(56.837.742.516)	64.696.976.370	63.345.715.764	128.042.692.134
Penilaian kembali imbalan kerja								
Laba Bersih untuk Tahun Berjalan					(6.396.181.632)	(6.396.181.632)	(3.731.313.945)	(10.127.495.577)
	-	-	-	-	-	-	-	-
Saldo 30 September 2020	78.785.152.500	12.869.570.896	26.253.314.296	3.626.681.194	(63.233.924.148)	58.300.794.738	59.614.401.819	117.915.196.557

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT LIMAS INDONESIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	30 September	
	2020	2019
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	75.349.235.194	135.914.929.244
Pembayaran kas untuk Pemasok, Karyawan dan Aktivitas Operasional Lainnya	(64.692.573.232)	(98.491.725.218)
Penerimaan kas dari:		
Piutang Pihak Berelasi	7.165.366.976	
Pendapatan bunga	157.147.593	193.964.202
Restitusi Pajak	16.211.120	-
Pembayaran kas untuk:		
Beban bunga	(7.590.172.754)	(9.407.465.347)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	10.405.214.897	28.209.702.881
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembayaran untuk :		
Perolehan aset tetap	(18.058.840)	(2.090.394.532)
Perolehan aset takberwujud	-	(600.000.000)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(18.058.840)	(2.690.394.532)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penempatan (Penarikan) dana yang dibatasi penggunaannya	2.298.598.854	1.942.842.064
Kenaikan utang Pihak Beralasi	7.165.366.976	11.712.065.346
Pembayaran utang Bank	(94.730.531.287)	(171.024.824.842)
Penerimaan utang Bank	79.904.991.333	132.484.681.969
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(5.361.574.124)	(24.885.235.463)
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK	5.025.581.933	634.072.886
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	2.048.162.340	1.646.912.684
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	7.073.744.273	2.280.985.570

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Limas Indonesia Makmur Tbk (dahulu PT Limas Centric Indonesia Tbk) selanjutnya disebut "Perusahaan" didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 4 Juni 1996 dari notaris Ny. Lanny Ratna Ekowati Soebroto, S.H. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1046.HT.01.01TH.97 tanggal 14 Februari 1997. Pada tahun 2000, Perusahaan meningkatkan statusnya menjadi Perseroan Terbatas dalam rangka Penanaman Modal Asing (PMA) sesuai dengan Surat Persetujuan Penanaman Modal No. 149/V/PMA/2000 tanggal 22 September 2000.. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat dalam Akta Notaris Mina Ng. S. H M.Kn. Pemegang Saham menegaskan kembali mengenai persetujuan atas keputusan RUPSLB Perusahaan tanggal 31 Oktober 2017 yang dibuat dalam Berita Acara Rapat dengan akta notaries No. 57 oleh Linda Herawati S. H. di Jakarta untuk memberikan persetujuan pemegang saham atas penjualan / pengalihan seluruh saham milik Cantaloupe Assets Limited kepada Tuan Itek Bachtiar, Perubahan Penanaman modal asing (PMA) menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan perubahan jangka waktu berdirinya persero. Perubahan ini telah dilaporkan dan dicatat berdasarkan Surat Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dengan surat penerimaan No. AHU – AH .01.03-0084800 tahun 2018 tanggal 27 Februari 2018.

Berdasarkan perubahan akta terakhir tersebut, Perseroan merubah kembali status dari Penanaman Modal Asing (PMA) menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) berdasarkan Surat Keputusan Kepala BKPM No.38/I/IU/PMDN/2018 tanggal 27 April 2018 tentang pemberian izin usaha industri besar penanaman modal dalam negeri kepada Perusahaan modal dalam Negeri Kepada Perusahaan untuk jangka waktu selama Perusahaan beroperasi.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang usaha jasa konsultasi manajemen dan teknologi informasi, jasa layanan informasi bisnis dan investasi dan jasa nilai tambah teleponi. Saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang jasa informasi saham dan berita serta jasa nilai tambah telepon. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Juni 1999. Perusahaan berkedudukan di Jakarta dan beralamat di Plaza Asia lantai 22, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59, Jakarta.

b. Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 5 Desember 2001, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan suratnya No. S-3019/PM/2001 untuk melakukan penawaran umum atas 50.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat disertai dengan waran Seri B sebanyak 5.000.000 yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif. Pada tanggal 28 Desember 2001 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tertanggal 10 September 2020 dan sesuai dengan Akta Notaris No.3 tanggal 16 September 2020 dari Notaris Diah Guntari L.Soemarwoto, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	Dewi Tio	Limpa Itsin
Komisaris	H E Ratna Permanasari	Dewi Tio
Direksi		
Direktur Utama	Ibin Bachtiar	Ibin Bachtiar
Direktur	Itek Bachtiar	Itek Bachtiar
Direktur	Edwin Lim	Edwin Lim

1. UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan

30 September 2020 dan 2019, Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya disebut "Grup") mempekerjakan masing-masing 22 sejumlah dan 27 orang (tidak diaudit).

d. Struktur Entitas Anak

PT Geotech System Indonesia ("Entitas Anak") memiliki ruang lingkup usaha dalam bidang perdagangan perangkat keras dan perangkat lunak serta fasilitas pendukungnya dan sebagai konsultan teknologi informasi. Entitas Anak berdomisili di Jakarta dengan alamat Equity Tower, Lt. 15, Suite 15A SCBD Lot 9, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta. Entitas Anak mulai beroperasi sejak Juni 2003. Kepemilikan efektif Perusahaan pada Entitas Anak terhitung 14 Oktober 2004.

Jumlah aset Entitas Anak pada tahun 2020 dan 2019 yaitu masing-masing sebesar dan Rp. 364.106.903.410 dan 377.753.234.313

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Anak pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 sesuai dengan Akta Notaris No. 34 tanggal 31 Agustus 2018 dari Notaris Hanlia Andree, SH.,M.Kn., adalah sebagai berikut:

2020	2019
Itek Bachtiar Ingrid Salim	Itek Bachtiar Ingrid Salim
Limpa Itsin Bachtiar Ignatius Priyoto	Limpa Itsin Bachtiar Ignatius Priyoto

Jumlah karyawan Entitas Anak pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 adalah 27 orang tidak di audit.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Geotech System Indonesia pada tanggal 28 Juli 2009, yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 88 tanggal 24 Agustus 2009 oleh notaris Robert Purba, S.H., notaris di Jakarta, Entitas Anak meningkatkan modal dasar dari Rp5.500.000.000 menjadi Rp50.000.000.000 dan meningkatkan modal disetor dari Rp1.375.000.000 menjadi Rp21.375.000.000.

Peningkatan modal disetor sebesar Rp20.000.000.000 pada tahun 2009 berasal dari dividen saham yang dibagikan Entitas Anak dari akumulasi laba ditahan Entitas Anak, sesuai dengan proporsi kepemilikan saham sebelum peningkatan modal dasar dan modal disetor.

Berdasarkan Akta No. 114 tanggal 22 Pebruari 2017 dari Hanlia Andree, S.H., M.Kn, telah terjadi perubahan kepemilikan saham karena penjualan 8.550 saham atau Rp 4.275.000.000 dari Ingrid Halim kepada Limpa Itsin Bachtiar dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0119969 tanggal 21 Maret 2017.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Suatu ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan oleh Perusahaan yang mempengaruhi penentuan posisi keuangan dan hasil usahanya, dijelaskan di bawah ini:

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", yang terlampir dalam surat Keputusan No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah konsep biaya historis (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun yang tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali arus kas

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan diungkapkan pada Catatan 3.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah ("Rp"), dengan penyajian angka dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain.

Standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2019

Pada tanggal 1 Januari 2019, Grup menerapkan PSAK dan ISAK baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas periode berjalan atau periode sebelumnya:

Berlaku Efektif 1 Januari 2019 :

- Penyesuaian tahunan PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis".
- Amandemen PSAK No. 24 "Imbalan Kerja".
- PSAK No. 26 "Biaya Pinjaman".
- ISAK No. 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka".
- ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan
- Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi".
- PSAK No. 66 "Pengendalian Bersama".
-

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang sudah diterbitkan tetapi efektif pada 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan".
- PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".
- PSAK No. 73 "Sewa".
-

Sampai dengan tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian.

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak sebagaimana dijelaskan dalam catatan 1d.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang material telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Entitas anak adalah entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain.

Perusahaan juga menilai keberadaan pengendalian ketika Perusahaan tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara de-facto. Pengendalian de-facto dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Perusahaan, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Perusahaan kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Perusahaan dan tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Apabila laporan keuangan Entitas Anak menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda dari kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian, maka dilakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap laporan keuangan Entitas Anak tersebut.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham nonpengendali atas laba tahun berjalan dan ekuitas. Entitas Anak tersebut sesuai dengan persentase kepemilikan pemegang saham nonpengendali pada Entitas Anak tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Kas dan Bank

Kas dan Bank terdiri dari saldo kas dan bank, dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya disajikan secara terpisah dari kas dan bank.

d. Aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan dalam lingkup diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi (FVTPL), pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), atau aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS), atau mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Semua aset keuangan diakui pertama kali pada nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali apabila aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan Bank, Dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain piutang pihak berelasi dan investasi reksadana

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek. Piutang derivatif dikategorikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai lindung nilai. Keuntungan dan kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar derivatif, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari "laba/rugi selisih kurs".

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang
- Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.
- Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.
- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM)
Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai HTM ketika Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.
Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.
- Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)
Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat keuntungan atau kerugian kumulatif diakui, atau terjadi penurunan nilai, pada saat kerugian kumulatif direklasifikasi dari ekuitas ke pendapatan komprehensif. Bunga yang diterima selama memiliki investasi keuangan tersedia untuk dijual disajikan sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat

dari salah satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi
- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek. Utang derivatif dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai lindung nilai. Keuntungan dan kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar derivatif, diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari "laba/rugi selisih kurs".
- Pinjaman dan Utang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Penghentian dan Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penentuan Nilai Wajar

PSAK No. 68 mensyaratkan pengungkapan tertentu yang mensyaratkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

- a) harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- b) input selain harga kuotasi yang termasuk di dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- c) input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan.

e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dibukukan dengan menggunakan kurs pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, pos aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dilaporkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut, yaitu sebagai berikut (nilai penuh):

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	14.918	13.901
1 Dolar Singapura/Rupiah	10.909	10.321

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 1 Januari 2017, Entitas Anak Perusahaan merubah mata uang fungsionalnya dari USD menjadi Rupiah. Perubahan mata uang fungsional ini sesuai dengan PSAK No. 10 (Revisi 2014) "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". Dampak perubahan mata uang fungsional diperlakukan secara prospektif. Perusahaan menjabarkan seluruh pos ke dalam mata uang fungsional yang baru menggunakan kurs pada tanggal perubahan itu. Hasil jumlah yang dijabarkan untuk pos non moneter dianggap sebagai biaya historisnya.

f. Dana yang dibatasi penggunaannya

Dana yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk menyelesaikan liabilitas yang jatuh tempo dalam satu tahun disajikan sebagai aset lancar. Kas yang dibatasi penggunaannya untuk menyelesaikan liabilitas yang jatuh tempo lebih dari satu tahun disajikan sebagai aset tidak lancar.

g. Piutang

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan atas penurunan nilai. Penyisihan atas penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang Kelompok Usaha tidak dapat ditagih.

Besarnya penyisihan merupakan selisih antara nilai tercatat aset dan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan, didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Ketika tidak dapat ditagih, piutang dihapuskan bersama dengan penyisihan atas penurunan nilai piutang. Pemulihan nilai setelah penghapusan piutang diakui sebagai penghasilan di dalam laba atau rugi.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang terendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasikan. Harga perolehan ditetapkan dengan metode Masuk Pertama Keluar Pertama. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir tahun. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk melakukan penjualan.

i. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus. Biaya dibayar di muka yang masa manfaatnya lebih dari 1 (satu) tahun disajikan sebagai bagian dari "aset tidak lancar" pada laporan posisi keuangan.

j. Aset Tetap

Awalnya suatu Aset tetap diukur sebagai biaya, yang terdiri dari harga perolehannya dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen, serta estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset.

Biaya-biaya setelah perolehan awal seperti penggantian komponen dan inspeksi yang signifikan, diakui dalam jumlah tercatat aset tetap jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Sisa jumlah tercatat biaya komponen yang diganti atau biaya inspeksi terdahulu dihentikan pengakuannya. Biaya perawatan sehari-hari aset tetap diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur masa manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

	<u>Tahun</u>
Unit kantor	20 tahun
Perangkat komputer	4 tahun
Peralatan kantor	4 – 8 tahun
Perlengkapan penyiaran	4 tahun
Kendaraan	4 tahun

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di- reviu setiap akhir tahun buku untuk memastikan nilai residu, umur manfaat dan metode depresiasi diterapkan secara konsisten sesuai dengan ekspektasi pola manfaat ekonomis dari aset tersebut.

Ketika suatu aset dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari

penggunaan atau pelepasannya, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada, dikeluarkan dari akun tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap akan dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

k. Aset Tak berwujud

Aset takberwujud berupa piranti lunak komputer dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi. Aset takberwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran manfaat selama empat (4) tahun.

Aset dalam pengembangan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan termasuk kapitalisasi beban bunga dan laba/rugi selisih kurs, jika ada, atas pinjaman dan biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pembiayaan aset dalam pengembangan tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan di reklasifikasi ke aset takberwujud yang bersangkutan pada saat pengembangan selesai dan aset tersebut telah siap untuk dipergunakan. Aset tak berwujud dalam pengembangan tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

l. Sewa

Sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar asset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Aset sewaan yang dimiliki oleh lessee dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian hukum bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika nilai tercatat suatu aset melebihi jumlah terpulihkan, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

n. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui di ekuitas dan penghasilan komprehensif lainnya.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan balance sheet liability method untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk masing-masing entitas. Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang telah secara substantive berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan yang akan digunakan pada saat aset pajak tangguhan dipulihkan atau liabilitas pajak tangguhan dilunasi.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak penjualan (PPN).

Pendapatan dari penjualan dan instalasi peralatan jaringan telekomunikasi tetap, penjualan dan instalasi peralatan jaringan telekomunikasi bergerak, solusi IT integrasi, penjualan produk multimedia secara prinsip diakui sebagai pendapatan pada saat penyerahan atau berdasarkan syarat dan ketentuan masing-masing kontrak.

Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Pendapatan dari jasa perbaikan dan pemeliharaan diakui pada saat jasa diberikan kepada pelanggan atau berdasarkan suatu periode, sedangkan pendapatan jasa diterima dimuka diakui sebagai pendapatan sesuai dengan waktu terjadinya.

Pendapatan dari iklan dan sponsor pada situs internet (*website*) diakui dengan basis garis lurus sesuai dengan jangka waktu kontrak pemasangan iklan.

Biaya penjualan dan instalasi untuk peralatan jaringan telekomunikasi tetap dan jaringan telekomunikasi bergerak diakui pada saat terjadi berdasarkan syarat dan ketentuan masing-masing kontrak.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual*).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

p. Imbalan Kerja

Perusahaan membukukan imbalan kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003. Perusahaan menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pension untuk pensiun normal.

Liabilitas imbalan pasca-kerja dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode Projected Unit Credit .

Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk Obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pension yang bersangkutan.

Pengukuran kembali, yang terdiri dari Keuntungan dan kerugian aktuarial Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui pendapatan komprehensif lainnya dalam periode keterjadiannya. Pengukuran kembali tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen/kurtailmen program terjadi atau ketika entitas mengakui biaya terkait restrukturisasi atau pesangon.

q. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Suatu pihak dianggap pihak berelasi dengan Grup jika:

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:

- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
- ii. memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
- iii. personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Perusahaan.

b. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:

- i. Entitas dan Grup adalah anggota kelompok usaha yang sama (artinya Entitas Induk, Entitas Anak, dan Entitas Anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau entitas ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Grup atau entitas yang terkait dengan Grup. Jika Grup adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Grup.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

r. Provisi dan kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang handal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

s. Informasi segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Grup:

- i. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- ii. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- iii. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

t. Laba per saham dasar

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi masing-masing laba bersih dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek yang berpotensi saham yang bersifat dilutif.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan:

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN *(lanjutan)*

a. Pertimbangan *(lanjutan)*

- Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional entitas adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak adalah Rupiah.

- Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada catatan 2d.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya. Menentukan nilai wajar dan perhitungan amortisasi biaya perolehan dari instrumen keuangan

- Estimasi masa manfaat aset tetap

Perusahaan mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan factor-faktor yang disebutkan di atas.

Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap periode akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Perusahaan akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

- Estimasi masa manfaat aset takberwujud

Grup mengestimasi masa manfaat dari aset takberwujudnya berdasarkan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset takberwujud adalah berdasarkan penelaahan Grup terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbaharui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat pengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

- Realisasi dari aset pajak tangguhan

Perusahaan melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sebesar jumlah kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penelaahan Perusahaan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan permanen yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya.

Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian dimasa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

- Estimasi imbalan pasca-kerja

Beban dari nilai kini dari liabilitas imbalan pasca kerja ditentukan dengan menggunakan metode projected-unit-credit . Penilaian aktuari termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasa asumsi dan periode jangka panjang, liabilita imbalan pasca-kerja sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

- Estimasi imbalan pasca-kerja

Perusahaan percaya bahwa asumsi mereka adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Perusahaan atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan liabilitas pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

- Ketidakpastian liabilitas perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Perusahaan membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan paja penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

- Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat asset atau unit penghasil kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji.

Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan eksploitasi.

4. KAS DAN BANK

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
K a s	341.706.869	120.344.180
Bank		
Rupiah		
PT Bank OCBC NISP Tbk	637.931.303	711.591.310
PT Bank Central Asia Tbk	7.309.283	18.184.906
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	252.386.189	13.431.909
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	32.919.459	25.887.004
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	7.923.534	-
PT Bank DBS Indonesia	-	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.031.212	2.310.212
Dolar AS		
PT Bank OCBC NISP Tbk	628.703.774	1.016.845.806
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.918.953.910	54.508.184
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	243.664.346	83.608.955
PT Bank DBS Indonesia	1.065	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	213.327	1.449.874
Sub-jumlah	<u>6.732.037.404</u>	<u>1.927.818.160</u>
Jumlah	<u><u>7.073.744.273</u></u>	<u><u>2.048.162.340</u></u>

PT LIMAS INDONESIA MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 September 2020 (tidak diaudit)
DAN 31 Desember 2019 (diaudit)
(Dengan Rugi Laba Komprehensif Tahun yang Berakhir 30 September (2020 dan 2019))
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut :

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Pihak ketiga:		
Pertamina Hulu Kalimantan Timur	2.386.686.066	-
Conoco Phillips (Grisik) Ltd	518.340.828	-
PT. Pertamina Drilling Services Indonesia	-	4.605.884.517
PT Pertamina Hulu Sanga Sanga	1.621.512.480	-
Odira Energy Karang Agung	1.199.525.527	-
PT Pertamina Hulu Energi ONJW	1.156.385.647	1.407.740.041
PT Pertamina EP Cepu	746.073.996	694.617.996
PT. Chevron Pacific Indonesia	-	3.070.398.782
JOB Pertamina - Medco E & P Tomori Sulawesi	-	1.265.672.149
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000.000)	853.058.376	2.741.923.814
Jumlah	<u>8.481.582.920</u>	<u>13.786.237.299</u>

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Rupiah	4.722.815.215	5.254.034.335
Dolar AS	3.758.767.705	8.532.202.964
Jumlah	<u>8.481.582.920</u>	<u>13.786.237.299</u>

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Lancar	3.965.439.458	7.684.534.496
Jatuh tempo 1 sampai dengan 30 hari	2.473.936.946	838.722.785
Jatuh tempo 31 sampai dengan 60 hari	3.374.950	4.605.889.517
Jatuh tempo lebih dari 60 hari	2.038.831.566	657.090.501
Jumlah	<u>8.481.582.920</u>	<u>13.786.237.299</u>

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang usaha pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, manajemen perusahaan berpendapat bahwa seluruh saldo piutang tersebut dapat ditagih, sehingga tidak dibuat penyisihan piutang untuk menutup kemungkinan atas tidak tertagihnya piutang usaha.

6. PIUTANG PIHAK BERELASI

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Directors	826.357.988	4.360.971.296
PT Gardix	2.469.847.500	-
Metropolitan Investama	1.075.788.866	-
PT. Geosulusindo	23.458.100	14.658.100
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 milyar)	-	-
Jumlah	<u>4.395.452.454</u>	<u>4.375.629.396</u>

Piutang pihak berelasi adalah pinjaman yang diberikayang tidak dikenakan bunga. Pinjaman tersebut diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, jumlah piutang pihak berelasi adalah sebesar 1,20% dan 1.15% dari total aset konsolidasian.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Pihak ketiga		
Piutang karyawan	723.439.603	779.850.357
Lain-lain	766.052.294	773.167.980
Jumlah	<u>1.489.491.897</u>	<u>1.553.018.337</u>

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang lain-lain pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, manajemen perusahaan berpendapat bahwa seluruh saldo piutang tersebut dapat ditagih, sehingga tidak dibuat penyisihan piutang untuk menutup kemungkinan atas tidak tertagihnya piutang lainnya

PT LIMAS INDONESIA MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 September 2020 (tidak diaudit)
DAN 31 Desember 2019 (diaudit)
(Dengan Rugi Laba Komprehensif Tahun yang Berakhir 30 September (2020 dan 2019))
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PERSEDIAAN

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Perangkat lunak	82.819.489.206	82.819.489.206
Jumlah	<u>82.819.489.206</u>	<u>82.819.489.206</u>

Per 31 Desember 2019, perangkat lunak Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari bank (catatan 21).

Per 31 Desember 2019, berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing akun persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa seluruh persediaan tersebut adalah merupakan barang fast moving yang minim risiko, sehingga tidak perlu diasuransikan dan dibuat penyisihan atas penurunan nilai.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN ASET LANCAR LAINNYA

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Uang muka proyek	180.096.763.745	189.226.767.771
Asuransi	16.792.035	12.243.999
Uang muka Sewa	3.500.000	29.961.313
	-	27.399.734
Jumlah	<u>180.117.055.780</u>	<u>189.296.372.817</u>

Uang muka proyek merupakan uang muka pembelian perangkat lunak dan perangkat keras termasuk biaya pemeliharaan untuk keperluan proyek.

10. INVESTASI SURAT BERTAGIH

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Diperdagangkan		
Unit penyertaan reksadana-pasar Uang		
Reksa dana Danamas		
Rupiah Plus	325.155.739	316.716.351

Reksa Dana Danamas Rupiah Plus

Investasi Entitas Anak di Reksa dana Danamas Rupiah Plus adalah suatu produk investasi pasar uang yang dikeluarkan oleh PT Sinarmas Aset Management.

11. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Dana Yang Dibatasi Penggunaannya -

Bank Giro Penampungan	30 September 2020	31 Desember 2019
Rupiah		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	21.775.248
PT Bank OCBC NISP Tbk		284.655.686
Dolar AS		
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.445.945.439	4.885.436.853
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	180.992.933	203.540.110
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.491.785	1.390.087
Jumlah bank	<u>5.628.430.157</u>	<u>5.396.797.984</u>
<i>Cash margin</i>		
Rupiah		
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	20.510.522
Dolar AS		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	860.461.020
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	271.462.710	499.620.012
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	308.010.870	308.010.870
		-
	<u>579.473.580</u>	<u>1.688.602.424</u>
Deposito		
Rupiah		
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.778.433.353	4.154.351.795
Dolar AS		
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.492.518.042	3.537.701.784
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	-
Jumlah deposito	<u>6.270.951.395</u>	<u>7.692.053.579</u>
Jumlah dana yang dibatasi penggunaannya	<u>12.478.855.133</u>	<u>14.777.453.987</u>
<i>Cash margin</i>		
Rupiah		
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	20.510.522
Dolar AS		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	860.461.020
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	271.462.710	499.620.012
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	308.010.870	308.010.870
		-
	<u>579.473.580</u>	<u>1.688.602.424</u>

PT LIMAS INDONESIA MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 September 2020 (tidak diaudit)
DAN 31 Desember 2019 (diaudit)
(Dengan Rugi Laba Komprehensif Tahun yang Berakhir 30 September (2020 dan 2019))
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)

Kas yang dibatasi
 penggunaannya - bagian lancar

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Deposito		
Rupiah		
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.778.433.353	4.154.351.795
Dolar AS		
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.492.518.042	3.537.701.784
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	-
Jumlah deposito	<u>6.270.951.395</u>	<u>7.692.053.579</u>
Jumlah bagian lancar	<u>6.270.951.395</u>	<u>9.380.656.003</u>

Dana yang dibatasi
 penggunaannya - bagian tidak lancar
 Bank - Giro penampungan

Rupiah		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	21.775.248
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	284.655.686
Dolar AS		
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.445.945.439	4.885.436.853
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	180.992.933	203.540.110
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.491.785	1.390.087
Jumlah Bank	<u>5.628.430.157</u>	<u>5.396.797.984</u>

Cash margin

Rupiah		
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	-
Dolar AS		
PT Bank OCBC NISP Tbk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	271.462.710	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	308.010.870	-
Jumlah cash margin	<u>579.473.580</u>	<u>-</u>
Jumlah bagian tidak lancar	<u>6.207.903.737</u>	<u>5.396.797.984</u>
Jumlah dana yang dibatasi penggunaannya	<u>12.478.855.133</u>	<u>14.777.453.987</u>

Bank yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening penampungan (escrow account) untuk pelunasan pokok pinjaman dan beban bunga sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh (Catatan 21).

PT LIMAS INDONESIA MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 September 2020 (tidak diaudit)
DAN 31 Desember 2019 (diaudit)
(Dengan Rugi Laba Komprehensif Tahun yang Berakhir 30 September (2020 dan 2019))
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)

Cash margin merupakan penempatan dana Entitas Anak pada Bank atau atas nama rekanan sebagai jaminan pelaksanaan pekerjaan proyek sampai dengan selesai.

Deposito berjangka dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS menghasilkan suku bunga tahunan sebagai berikut:

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	14.918	13.901
1 Dolar Singapura/Rupiah	10.908	10.321

12. ASET TETAP

Rincian asset tetap adalah sebagai berikut :

	<u>30 September 2020</u>			<u>Saldo Akhir</u>
	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	
<u>Harga Perolehan</u>				
Unit kantor	32.077.858.816	-	-	32.077.858.816
Perangkat komputer	175.441.294.276	8.958.839	-	175.450.253.115
Peralatan kantor	6.372.871.716	9.100.000	-	6.381.971.716
Perlengkapan penyiaran	19.201.000	-	-	19.201.000
Kendaraan	2.661.442.511	-	-	2.661.442.511
Jumlah	<u>216.572.668.319</u>	<u>18.058.840</u>	<u>-</u>	<u>216.590.727.159</u>
Total Harga Perolehan	<u>216.572.668.319</u>	<u>18.058.840</u>	<u>-</u>	<u>216.590.727.159</u>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Unit kantor	(14.779.710.972)	(1.202.919.706)	-	(15.982.630.678)
Perangkat komputer	(168.749.198.920)	(6.399.796.280)	-	(175.148.995.200)
Peralatan kantor	(5.661.580.475)	(291.580.052)	-	(5.953.160.527)
Perlengkapan penyiaran	(19.201.211)	-	-	(19.201.211)
Kendaraan	(2.661.442.733)	-	-	(2.661.442.733)
Jumlah	<u>(191.871.134.311)</u>	<u>(7.894.296.038)</u>	<u>-</u>	<u>(199.765.430.349)</u>
Nilai Buku	<u>24.701.534.008</u>			<u>16.825.296.809</u>

PT LIMAS INDONESIA MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 September 2020 (tidak diaudit)
DAN 31 Desember 2019 (diaudit)
(Dengan Rugi Laba Komprehensif Tahun yang Berakhir 30 September (2020 dan 2019))
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. ASET TETAP (lanjutan)

	31 Desember 2019			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan				
Unit kantor	32.077.858.816	-	-	32.077.858.816
Perangkat komputer	173.338.166.944	2.103.127.332	-	175.441.294.276
Peralatan kantor	6.372.871.716	-	-	6.372.871.716
Perlengkapan penyiaran	19.201.000	-	-	19.201.000
Kendaraan	2.661.442.511	-	-	2.661.442.511
Jumlah	<u>214.469.540.987</u>	<u>2.103.127.332</u>	-	<u>216.572.668.319</u>
Total Harga Perolehan	<u>214.469.540.987</u>	<u>2.103.127.332</u>	-	<u>216.572.668.319</u>
Akumulasi Penyusutan				
Unit kantor	(13.276.843.663)	(1.502.867.309)	-	(14.779.710.972)
Perangkat komputer	(159.648.364.440)	(9.100.834.480)	-	(168.749.198.920)
Peralatan kantor	(5.274.750.282)	(386.830.193)	-	(5.661.580.475)
Perlengkapan penyiaran	(19.201.211)	-	-	(19.201.211)
Kendaraan	(2.624.469.581)	(36.973.152)	-	(2.661.442.733)
Jumlah	<u>(180.843.629.177)</u>	<u>(11.027.505.134)</u>	-	<u>(191.871.134.311)</u>
Nilai Buku Neto	<u>33.625.911.810</u>			<u>24.701.534.008</u>

	30 September 2020	31 Desember 2019
Beban penyusutan aset tetap		
Dialokasikan pada :		
Beban Pokok Penjualan	6.543.555.362	30.180.124.964
(catatan 27)		
Beban Umum dan Administrasi	1.733.727.226	2.393.165.163
(catatan 29)		
Jumlah	<u>8.277.282.588</u>	<u>32.573.290.127</u>

Per 30 September 2020, Aset tetap milik Perusahaan berupa tidak diasuransikan.

Per 30 September 2020, unit kantor Entitas AnaK digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari bank (catatan 21).

Aset tetap milik Entitas Anak diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan gempa bumi dengan nilai pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp 9.176.612.030 dan USD 4,31,081.

PT LIMAS INDONESIA MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 September 2020 (tidak diaudit)
DAN 31 Desember 2019 (diaudit)
(Dengan Rugi Laba Komprehensif Tahun yang Berakhir 30 September (2020 dan 2019))
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. ASET TAK BERWUJUD

	30 September 2020			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan				
G&G Software				
G&G Software 09001	33.112.927.948			33.112.927.948
G&G Software 08003	11.078.331.336	-	-	11.078.331.336
StockWatch	-	-	-	-
StockWatch Application Framework	-			-
Trading Solution	377.788.282	-	-	377.788.282
E-Bursa/Limas Feed	2.060.976.780	-	-	2.060.976.780
Limas Mobile	826.734.831	-	-	826.734.831
Limas for Android	826.734.831	-	-	826.734.831
Limas Mobile Tablet	826.734.831	-	-	826.734.831
Perangkat lunak lainnya	64.754.529.944	-	-	64.754.529.944
Dalam pengembangan	-			-
SOT Produksi II	-	-	-	-
Total Harga Perolehan	113.864.758.783	-	-	113.864.758.783
Akumulasi Amortisasi				
G&G Software				
G&G Software 09001	33.112.927.948	-	-	33.112.927.948
G&G Software 08003	11.078.331.336			11.078.331.336
StockWatch	-			-
StockWatch Application Framework	-			-
Trading Solution	377.788.282			377.788.282
E-Bursa/Limas Feed	2.060.976.780		-	2.060.976.780
Limas Mobile	826.734.831		-	826.734.831
Limas for Android	826.734.831		-	826.734.831
Limas Mobile Tablet	826.734.836	-	-	826.734.836
Perangkat lunak lainnya	63.779.529.941	382.986.547	-	64.162.516.488
Dalam pengembangan	-			-
Total Akumulasi Amortisasi	112.889.758.785	382.986.547	-	113.272.745.332
Nilai Buku tercatat sebelum				
Penurunan	974.999.998			592.013.451

	30 September 2020	31 Desember 2019
Beban penyusutan aset tetap		
Dialokasikan pada :		
Perangkat Lunak	113.864.758.783	130.641.458.951
Akumulasi amortisasi	113.272.745.332	(129.666.458.953)
Jumlah	592.013.451	974.999.998

PT LIMAS INDONESIA MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 September 2020 (tidak diaudit)
DAN 31 Desember 2019 (diaudit)
(Dengan Rugi Laba Komprehensif Tahun yang Berakhir 30 September (2020 dan 2019))
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. ASET TAKBERWUJUD (Lanjutan)

	31 Desember 2019			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan				
G&G Software 09001	33.112.927.948	-	-	33.112.927.948
G&G Software 08003	11.078.331.336	-	-	11.078.331.336
StockWatch	-	-	-	-
StockWatch Application Framework	-	-	-	-
Trading Solution	377.788.282	-	-	377.788.282
E-Bursa/Limas Feed	2.060.976.780	-	-	2.060.976.780
Limas Mobile	826.734.831	-	-	826.734.831
Limas for Android	826.734.831	-	-	826.734.831
Limas Mobile Tablet	826.734.831	-	-	826.734.831
Perangkat lunak lainnya	64.154.529.944	600.000.000	-	64.754.529.944
Dalam pengembangan	-	-	-	-
SOT Produksi II	16.776.700.168	-	-	16.776.700.168
Total Harga Perolehan	130.041.458.951	600.000.000	-	130.641.458.951
Akumulasi Amortisasi				
G&G Software				
G&G Software 09001	33.112.927.948	-	-	33.112.927.948
G&G Software 08003	11.078.331.336	-	-	11.078.331.336
StockWatch	-	-	-	-
StockWatch Application Framework	-	-	-	-
Trading Solution	377.788.282	-	-	377.788.282
E-Bursa/Limas Feed	2.060.976.780	-	-	2.060.976.780
Limas Mobile	826.734.831	-	-	826.734.831
Limas for Android	826.734.831	-	-	826.734.831
Aplication for mobile Tablet	826.734.836	-	-	826.734.836
Perangkat lunak lainnya	63.273.097.670	506.432.271	-	63.779.529.941
Total Akumulasi Amortisasi	112.383.326.514	506.432.271	-	112.889.758.785
Nilai Buku tercatat sebelum				
Penurunan	17.751.700.166			17.751.700.166
Penurunan Nilai				
SOT II Produksi II	(12.582.531.205)	(4.194.168.963)		(16.776.700.168)
	5.169.168.961			974.999.998

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, aset tak berwujud milik Perusahaan tidak diasuransikan.

Beban Amortisasi dialokasikan pada beban pokok pendapatan dan beban umum dan administrasi.

PT LIMAS INDONESIA MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 September 2020 (tidak diaudit)
DAN 31 Desember 2019 (diaudit)
(Dengan Rugi Laba Komprehensif Tahun yang Berakhir 30 September (2020 dan 2019))
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. ASET LAIN-LAIN

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Uang jaminan	133.309.734	112.798.734
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp200 juta)	716.286.596	716.286.596
Total	<u>849.596.330</u>	<u>829.085.330</u>

15. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Perusahaan		
Pajak penghasilan pasal 28a	18.554.576	89.961.933
Pajak Lainnya	1.000.000	1.000.000
Entitas Anak	-	
Pajak penghasilan pasal 28a	1.266.733.558	-
Pajak pasal 25	1.120.062.321	-
Pajak pertambahan nilai - bersih	34.181.921.365	32.748.414.209
SKPKB VAT 2015 Banding	10.645.699.402	
Jumlah	<u>47.233.971.222</u>	<u>32.839.376.142</u>

b. Utang Pajak

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Perusahaan		
Pajak penghasilan pasal 21	18.920.070	43.286.275
Pajak penghasilan pasal 23	4.600.250	9.775.951
Pajak penghasilan pasal 4 ayat 2	-	-
Pajak pertambahan nilai	44.396.603	10.359.511
STP Pajak	-	132.518.860
Entitas Anak		
Pajak penghasilan pasal 21	13.499.438	60.488.343
Pajak penghasilan pasal 23	2.793.572	4.280.012
Pajak penghasilan pasal 25	-	175.118.628
Pajak penghasilan pasal 26	31.275.140.176	28.446.754.761
Pajak penghasilan pasal 29	-	12.553.918
Pajak pertambahan nilai	1.450.503.051	-
Jumlah	<u>32.809.853.161</u>	<u>28.895.136.259</u>

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan badan

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	(10.393.901.918)	5.406.234.336
Laba Entitas Anak sebelum pajak	<u>(9.328.284.863)</u>	<u>7.652.902.980</u>
Rugi komersial Perusahaan sebelum pajak penghasilan	(1.065.617.055)	(2.246.668.644)
Penyesuaian fiskal terdiri dari:		
Beda tetap:		
Beban yang tidak diperkenankan/ (penghasilan tidak kena pajak):		
Pendapatan bunga	(8.312)	(70.818)
Beban pajak	15.872.688	237.800
Beban penghapusan piutang	-	-
Beban penghapusan investasi	-	-
Lain-lain		9.278.600
Jumlah beda tetap	<u>15.864.376</u>	<u>9.445.582</u>
Beda waktu:		
Penyisihan imbalan pasca-kerja	-	551.187.000
Jumlah beda waktu	<u>-</u>	<u>551.187.000</u>
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan sebelum kompensasi rugi fiskal sebelumnya	<u>(1.049.752.679)</u>	<u>(1.686.036.062)</u>
Akumulasi rugi fiskal	<u>(14.993.467.708)</u>	<u>(17.764.657.361)</u>
Penyesuaian SPT PPh Badan		4.457.225.715
		<u>(13.307.431.646)</u>
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan setelah kompensasi rugi fiskal sebelumnya	<u>(16.043.220.387)</u>	<u>(14.993.467.708)</u>
Taksiran beban pajak penghasilan kini	-	-
Pajak penghasilan dibayar di muka	-	89.961.933
Beban pajak kini		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	-	(5.013.775.250)
Jumlah	<u>-</u>	<u>(5.013.775.250)</u>

Menurut ketentuan perpajakan yang berlaku, liabilitas pajak penghasilan dihitung oleh wajib pajak sendiri. Namun demikian, pihak fiskus dapat memeriksa liabilitas pajak dihitung sendiri tersebut dalam jangka waktu lima tahun.

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Taksiran pajak penghasilan tangguhan

Jumlah Aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut :

	<u>31 Desember 2019</u>	<u>Laba Rugi</u>	<u>Komprehensif lain</u>	<u>30 September 2020</u>
<i>Aset (liabilitas)</i>				
Pajak tangguhan				
Perusahaan				
Imbalan pasca-kerja	1.145.956.250	266.406.341	-	1.412.362.591
Entitas Anak				
Imbalan pasca-kerja	845.331.091	-	-	845.331.091
Penyusutan Aset tetap & Amortisasi Aset tak berwujud	<u>1.113.822.501</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.113.822.501</u>
Jumlah	<u><u>3.105.109.842</u></u>	<u><u>266.406.341</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>3.371.516.183</u></u>

	<u>31 Desember 2018</u>	<u>Laba Rugi</u>	<u>Komprehensif lain</u>	<u>31 Desember 2019</u>
<i>Aset (liabilitas)</i>				
Pajak tangguhan				
Perusahaan				
Imbalan pasca-kerja	1.024.682.250	137.796.750	(16.522.750)	1.145.956.250
Entitas Anak				
Imbalan pasca-kerja	907.697.107	133.289.443	-195.655.459	845.331.091
Penyusutan Aset tetap & Amortisasi Aset tak berwujud	<u>977.642.735</u>	<u>136.179.766</u>	<u>-</u>	<u>1.113.822.501</u>
Jumlah	<u><u>2.910.022.092</u></u>	<u><u>407.265.959</u></u>	<u><u>(212.178.209)</u></u>	<u><u>3.105.109.842</u></u>

Rekonsiliasi antara jumlah beban pajak dan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut :

e. Beban Pajak

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Pajak kini		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	-	(5.013.775.250)
Sub-total	<u>-</u>	<u>(5.013.775.250)</u>
Pajak tangguhan		
Perusahaan	266.406.341	137.796.750
Entitas Anak	-	269.469.209
Jumlah	<u><u>266.406.341</u></u>	<u><u>(4.606.509.291)</u></u>

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Perusahaan		
Tahun 2019	89.961.933	
Tahun 2018		97.477.418
Entitas Anak		
Tahun 2015 dan 2016	-	8.045.699.402
Jumlah	<u>-</u>	<u>8.143.176.820</u>

16. UTANG USAHA

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Pihak Ketiga		
PT Landmark Technology Holding, Inc	14.653.024.246	13.110.554.933
Halliburton Worldwide GMBH	11.981.733.322	13.011.039.584
PT. Virtus Technology Indonesia	-	371.250.000
PT Elastisitas Multi Kreasi	604.352.122	604.352.122
Tullet Prebon Information Limited	528.097.200	492.095.400
S&P Dow Jones Indices	334.267.626	311.479.707
Habase Sukses Konsultan	300.000.000	-
PT NTT Data Indonesia	-	113.280.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	544.878.180	414.463.764
Jumlah	<u>28.946.352.697</u>	<u>28.428.515.510</u>

Berdasarkan Mata Uang :

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Lancar		603.126.592
Telah Jatuh tempo	1.118.667.779	
1 sampai dengan 30 hari	597.000	32.262.898
31 sampai dengan 60 hari	300.000.000	-
Lebih dari 60 hari	27.527.087.917	27.793.126.020
Jumlah	<u>28.946.352.697</u>	<u>28.428.515.510</u>

Berdasarkan umur utang Usaha adalah sebagai berikut :

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Rupiah	1.430.465.248	1.458.311.593
Dolar AS	27.515.887.448	26.970.203.917
Jumlah	<u>28.946.352.697</u>	<u>28.428.515.510</u>

PT LIMAS INDONESIA MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 September 2020 (tidak diaudit)
DAN 31 Desember 2019 (diaudit)
(Dengan Rugi Laba Komprehensif Tahun yang Berakhir 30 September (2020 dan 2019))
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. UTANG KEPADA PIHAK BERELASI

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Pihak Berelasi		
Perusahaan		
Direksi	31.553.983.961	24.388.616.985
	<u>31.553.983.961</u>	<u>24.388.616.985</u>

Utang pihak berelasi merupakan pinjaman yang diperoleh tanpa dikenakan bunga. Pinjaman tersebut diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, jumlah utang pihak berelasi adalah sebesar 12,71% dan 9,70% dari total liabilitas konsolidasian.

18. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Tunjangan karyawan	1.448.915.244	1.339.766.096
Jasa profesional	162.050.000	277.624.728
Lain-lain	-	-
	<u>1.610.965.244</u>	<u>1.617.390.824</u>

19. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Merupakan pembayaran di muka dari para pelanggan StockWatch dan data feed.

20. UANG JAMINAN PELANGGAN

Merupakan uang jaminan dari para pelanggan *StockWatch*.

21. UTANG BANK

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Bank		
Rupiah		
PT Bank OCBC NISP Tbk	15.947.096.525	16.073.491.824
Dolar AS		
PT Bank OCBC NISP Tbk	97.232.485.651	110.434.662.210
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	31.057.778.382	32.554.746.479
PT Bank DBS Indonesia		
	<u>144.237.360.558</u>	<u>159.062.900.513</u>
Jumlah		

21. UTANG BANK (lanjutan)

Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Bank		
Rupiah		
PT Bank OCBC NISP Tbk	13.835.252.513	14.859.940.058
Dolar AS		
PT Bank OCBC NISP Tbk	43.215.334.357	61.886.914.067
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	18.396.607.286	17.142.461.314
Sub jumlah utang bank bagian jangka pendek	<u>75.447.194.156</u>	<u>93.889.315.439</u>
	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Bank		
Rupiah		
PT Bank PT Bank OCBC NISP Tbk	2.111.844.012	1.213.551.766
Dolar AS		
PT Bank OCBC NISP Tbk	54.017.151.294	48.547.748.143
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	12.661.171.096	15.412.285.165
PT Bank DBS Indonesia		
Sub jumlah utang bank bagian jangka panjang	<u>68.790.166.402</u>	<u>65.173.585.074</u>

PT Bank OCBC NISP Tbk

Entitas Anak memperoleh 7 fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk, dalam rangka pelaksanaan proyek-proyek Entitas Anak.

Perjanjian penyediaan fasilitas kredit yang diperoleh Entitas Anak dari PT Bank OCBC NISP Tbk telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Perubahan Perjanjian No. 087/CBL/PPP/2019 tgl 15 Maret 2019. Tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan untuk tahun 2020 dan 2019 sebesar 6,25% dan 6,5% per tahun untuk mata uang USD dan 11,25% per tahun untuk mata Uang Rupiah.

Pinjaman bank tersebut dijamin dengan piutang, unit kantor dan persediaan perangkat lunak milik Entitas Anak.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain batasan rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 30 Juni 2020, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh batasan telah dipenuhi.

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003

Perusahaan membukukan imbalan pasca-kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan undang-undang yang berlaku. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut 41 dan 45 karyawan pada tahun 2019 dan 2018.

Untuk Liabilitas 30 September 2020 masih memakai angka per 31 Desember 2019 karena perhitungan dilakukan akhir Tahun.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dilaporan laba rugi dan penghasilan komprehensif adalah

PT LIMAS INDONESIA MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 September 2020 (tidak diaudit)
DAN 31 Desember 2019 (diaudit)
(Dengan Rugi Laba Komprehensif Tahun yang Berakhir 30 September (2020 dan 2019))
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

	<u>31 Desember 2019</u>
Beban Umum dan Administrasi Perusahaan	
Biaya Jasa Kini	395.750.000
Biaya Jasa Lalu	(135.214.000)
Biaya Provisi untuk Terminasi	
Biaya Bunga	290.651.000
Entitas Anak	
Biaya Jasa Kini	263.954.649
Biaya Bunga	299.903.124
Total	<u>1.115.044.773</u>
	<u>31 Desember 2019</u>
(Penghasilan) Rugi Komprehensif lain	
Rugi (laba) aktuarial dari perubahan asumsi keuangan dan pengalaman	
Perusahaan	(66.091.000)
Entitas Anak	(782.621.834)
Jumlah	<u>(848.712.834)</u>
Liabilitas imbalan Pasca-kerja yang termasuk dalam Laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan	7.965.149.364
Liabilitas Bersih	<u>7.965.149.364</u>
Mutasi liabilitas bersih dilaporan posisi keuangan adalah sebagai berikut :	
	<u>31 Desember 2019</u>
Saldo Awal	7.729.517.425
Beban Manfaat Karyawan	1.115.044.773
Pembayaran Manfaat	
Perusahaan	-
Entitas Anak	(30.700.000)
Nilai diakui dalam Penghasilan komprehensif lain	(848.712.834)
Saldo Akhir	<u>7.965.149.364</u>

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Dayamandiri Dharmakonsolindo. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris tanggal 31 Desember 2019 dan adalah sebagai berikut :

	<u>31 Desember 2019</u>
Tingkat diskonto	7,10%-7,5%
Tingkat kenaikan gaji	5% -10%
Usia pensiun normal	55 tahun
Asumsi mortalitas	TMI2011

Sesitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi actuarial utama pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut :

	<u>2019</u>	
	<u>Perubahan nilai kini/ Kewajiban</u>	<u>Kenaikan Penurunan</u>
Tingkat Diskonto	1%	(385.402.694) 421.839.731
Tingkat Kenaikan Gaji	1%	387.326.394 (361.795.259)

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi actuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode projected unit credit di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 10,18 pada tahun 2019.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	1 Tahun	2-5 Tahun	Lebih dari 5 Tahun	Jumlah
Imbalan pasca-kerja	1.675.411.433	375.441.000	22.734.579.394	24.785.431.827
Jumlah	<u>1.675.411.433</u>	<u>375.441.000</u>	<u>22.734.579.394</u>	<u>24.785.431.827</u>

Grup terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pasti dan program kesehatan pasca kerja. Risiko yang paling signifikan adalah sebagai berikut:

-Perubahan imbal hasil obligasi Penurunan imbal hasil obligasi korporasi akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

-Harapan umur hidup Sebagian besar dari kewajiban program menyediakan manfaat seumur hidup, sehingga kenaikan harapan umur hidup akan mengakibatkan kenaikan liabilitas program.

PT LIMAS INDONESIA MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 September 2020 (tidak diaudit)
DAN 31 Desember 2019 (diaudit)
(Dengan Rugi Laba Komprehensif Tahun yang Berakhir 30 September (2020 dan 2019))
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dan saldo yang terkait pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Tahun 2020

	<u>Lembar Saham</u>	<u>Persentase Kepemilikan</u>	<u>Jumlah</u>
Pemegang Saham			
Itek Bachtiar	403,260,050	51,18%	40,326,005,000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	384,591,475	48,82%	38,459,147,500
Total	787,851,525	100%	78,785,152,500

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Agio saham	11.725.401.900	11.725.401.900
Biaya emisi saham	(1.810.466.612)	(1.810.466.612)
Tambahan modal disetor dari opsi saham yang tidak terealisasi	<u>2.954.635.608</u>	<u>2.954.635.608</u>
Jumlah	<u><u>12.869.570.896</u></u>	<u><u>12.869.570.896</u></u>

25. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Rincian kepentingan non pengendali adalah sebagai berikut :

	<u>31 Des 2019</u>	<u>2020</u> <u>Bagian Laba</u>	<u>Mutasi Ekuitas Lainnya</u>	<u>30 September 2020</u>
Geotech System	63.345.715.764	(3.731.313.945)	-	59.614.401.819
Jumlah	<u><u>63.345.715.764</u></u>	<u><u>(3.731.313.945)</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>59.614.401.819</u></u>
	<u>31 Des, 2018</u>	<u>2019</u> <u>Bagian Laba</u>	<u>Mutasi Ekuitas Lainnya</u>	<u>31 Des, 2018</u>
Geotech System	61.947.490.438	1.163.438.776	234.786.550	63.345.715.764
Jumlah	<u><u>61.947.490.438</u></u>	<u><u>1.163.438.776</u></u>	<u><u>234.786.550</u></u>	<u><u>63.345.715.764</u></u>

PT LIMAS INDONESIA MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 September 2020 (tidak diaudit)
DAN 31 Desember 2019 (diaudit)
(Dengan Rugi Laba Komprehensif Tahun yang Berakhir 30 September (2020 dan 2019))
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PENJUALAN BERSIH

	30 September 2020	
	2020	2019
Sewa dan jasa pemeliharaan	63.634.760.370	89.840.283.260
Penjualan perangkat keras dan lunak	3.264.771.085	41.315.911.347
StockWatch dan StockTrade	1.536.712.697	3.306.017.148
Lain - lain	1.608.336.663	108.679.415
Total	70.044.580.815	134.570.891.169

Rincian pelanggan dengan kontribusi melebihi 10% dari total pendapatan pada 30 September tahun 2020 adalah Pertamina Hulu Sanga sanga Rp. 12.687.833.580 (16%) , Pertamina Hulu Mahakam 9.534.401.700 (12%), Pertamina Hulu Energi Oses Rp. 8.182.822.488 (10%) dan tahun 2019 Pertamina Hulu Energi offshore North west Java Rp. 48.720.461.543 (23%) dan Eni Muara Bakau B.V 31.871586.860 (15%) .

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian pemasok dengan kontribusi melebihi 10% dari total beban pokok pendapatan pada tahun 30 Juni 2020 Landmark Technology Holding, Inc 24.458.982.513 (58%) Halliburton Worldwide GmbH Rp.8.984.800.585 (21%) sedangkan untuk tahun 2019 adalah Halliburton Worldwide GmbH Rp. 73.001.403.924 (94%) .

	30 September 2020	
	2020	2019
Perangkat keras dan lunak serta jasa teknis dan pemeliharaan	20.199.755.520	39.301.827.854
Penyusutan (catatan 12)	6.543.555.362	6.529.370.302
Amortisasi (catatan 13)	22.489.025.755	47.860.992.573
Beban berlangganan bulanan	353.500.000	473.500.000
Distribusi data	82.496.800	232.938.800
Asuransi	22.267.614	87.771.570
Tunjangan transportasi dan akomodasi proyek	18.833.000	72.491.000
Training	288.031.100	-
Lain-lain	18.490.628	606.031.250
Total	50.015.955.779	95.164.923.350

28. BEBAN PENJUALAN

	30 September 2020	
	2020	2019
Iklan dan promosi	1.345.835.000	1.278.175.345
Representasi	103.818.369	218.826.451
Akomodasi	15.601.609	76.703.400
Komisi penjualan	-	530.000.000
Total	1.465.254.978	2.103.705.196

PT LIMAS INDONESIA MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 September 2020 (tidak diaudit)
DAN 31 Desember 2019 (diaudit)
(Dengan Rugi Laba Komprehensif Tahun yang Berakhir 30 September (2020 dan 2019))
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	30 September 2020	
	2020	2019
Gaji dan tunjangan	6.791.649.177	7.229.587.133
Penyusutan aset tetap (catatan 12)	1.733.727.226	1.271.424.894
Amortisasi (catatan 13)		393.935.474
Asuransi	75.047.465	138.344.482
Jasa profesional	624.661.538	47.666.153
Telepon, fax dan internet	167.666.408	164.923.865
Transportasi	119.649.799	189.494.912
Listrik dan air	108.260.389	128.194.298
Perbaikan dan Pemeliharaan		63.066.091
Jasa legal	61.379.486	105.462.221
Perlengkapan kantor	101.709.361	71.448.317
Sewa	100.419.937	128.894.259
Pengiriman	11.866.167	68.849.883
Beban Pajak	15.872.668	237.800
Lain-lain	38.394.369	55.309.166
	<u>9.950.303.990</u>	<u>10.056.838.948</u>

30. BEBAN LAINNYA - BERSIH

	30 September 2020	
	2020	2019
Pendapatan bunga bank	157.147.593	193.964.202
Administrasi dan komisi bank	(691.933.924)	(1.202.061.562)
Lain-lain	(3.001.400)	(8.351.009.077)
Total	<u>(537.787.731)</u>	<u>(9.359.106.437)</u>

31. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba/(rugi) per saham dasar Perusahaan:

	30 September 2020	
	2020	2019
Laba bersih yang dapat diatribusikan pemilik Perusahaan	<u>(6.396.181.632)</u>	<u>5.174.814.184</u>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	<u>787.851.525</u>	<u>787.851.525</u>
Laba per saham dasar	<u>(8,12)</u>	<u>6,57</u>

32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Grup mempunyai transaksi usaha dan di luar usaha dengan pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 6, dan 17.

Ikhtisar sifat hubungan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan berelasi adalah sebagai berikut :

Pihak Berelasi	Sifat Hubungan Berelasi
Direktur	Manajemen kunci
PT. Limas Inti Makmur	Dibawah kendali yang sama
PT. Gard1x Teknologi Persada	Dibawah kendali yang sama
PT Aftindo	Dibawah kendali yang sama
PT Metropolitan Investama	Dibawah kendali yang sama

Manajemen kunci Grup terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Total remunerasi dan imbalan lainnya yang diberikan kepada personel manajemen kunci Grup pada tahun 2019 adalah sebagai berikut :

	<u>2020/2019</u>		<u>Jumlah</u>
	<u>Dewan komisaris</u>	<u>Dewan Direksi</u>	
Imbalan Kerja			
Jangka pendek	627.856.140	1.311.388.412	1.939.244.552
	<u>375.622.000</u>	<u>3.341.532.000</u>	<u>3.717.154.000</u>
Jumlah	<u><u>1.003.478.140</u></u>	<u><u>4.652.920.412</u></u>	<u><u>5.656.398.552</u></u>

Remunerasi dihitung setiap akhir tahun, sehingga jumlah remunerasi pada 30 Juni 2020 dan 31 desember 2019 tetap sama.

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perusahaan

1. Pada tanggal 2 April 2001, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Bursa Efek Indonesia untuk layanan data. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 2 April 2001 sampai dengan tanggal 31 Desember 2002 dan dapat diperpanjang secara otomatis setiap satu (1) tahun.
2. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan beberapa perusahaan untuk jasa *StockWatch*. Perjanjian yang dibuat ini dapat diperpanjang secara otomatis. Perusahaan tersebut adalah :

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Nama Perusahaan	Tanggal Perjanjian	Jangka Waktu/
PT Jurnalindo Aksara Grafika	4 Januari 2016	3 Tahun
PT Danareksa Sekuritas	18 Juni 2007	2 Tahun
PT Phillips Securities Indonesia	18 Juli 2007	1 Tahun
PT Mega Capital Indonesia	25 Juni 2009	1 Tahun

3. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan beberapa perusahaan untuk jasa layanan aplikasi *Limas Trading System*. Perjanjian yang dibuat ini dapat diperpanjang secara otomatis. Perusahaan tersebut adalah :

Nama Perusahaan/	Tanggal Perjanjian	Jangka Waktu
PT Equator Securities	30 Januari 2012	1 Tahun

Perjanjian tersebut dapat diperpanjang secara otomatis sampai ada permintaan penghentian dari salah satu pihak.

4. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan perusahaan-perusahaan untuk pendistribusian informasi Limas Feed. Perusahaan tersebut adalah:

Nama Perusahaan	Tanggal Perjanjian	Jangka Waktu
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	26 Agustus 2009	1 Tahun
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	27 Juli 2010	1 Tahun
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	17 Nopember 2010	1 Tahun sampai dengan 30 Nopember 2013
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	18 Juli 2013	1 Tahun sampai dengan 17 Juli 2013
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	30 Oktober 2013	1 Tahun sampai dengan 30 April 2014

6. Pada tanggal 29 Oktober 2012, Perusahaan mengadakan perpanjangan perjanjian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dalam pelaksanaan pengadaan *StockWatch full package* di Cabang Prioritas. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu satu (1) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis.

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

6. Pada tanggal 20 Januari 2011, Perusahaan mengadakan amandemen kesembilan atas perjanjian kerjasama penyelenggaraan dan pemeliharaan jaringan distribusi di Kawasan Niaga Terpadu Sudirman dengan PT Artha Telekomindo. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu satu (1) tahun. Terhitung sejak tanggal 11 November 2011, perjanjian tersebut dapat diperpanjang secara otomatis..
7. Pada tanggal 6 Mei 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Bursa Efek Indonesia dalam pemasangan Leased Line untuk koneksi data BEI. Perjanjian tersebut berlaku sampai ada permintaan penghentian dari salah satu pihak.
8. Pada tanggal 16 Desember 2013, perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Danareksa Securities dalam layanan Sistem Aplikasi Live Trade Via E-Bursa. Perjanjian tersebut berlaku untuk jangka waktu satu (1) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis sampai ada permintaan penghentian dari salah satu pihak.

Entitas Anak

1. Pada tanggal 1 September 2019, Entitas anak mengadakan perjanjian dengan PEARIOII (Sebuku) limited untuk jasa pemeliharaan dan dukungan Software Drilling Engineering. Jangka waktu perjanjian ini adalah 3 (tiga) tahun.
2. Pada tanggal 19 Agustus 2019, Entitas anak mengadakan perjanjian dengan PT Chevron Pacific Indonesia untuk jasa Pemeliharaan Software Drill works. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 8 Agustus 2021.
3. Pada tanggal 29 Mei 2019, Entitas anak mengadakan perjanjian dengan Premier Oil Natuna Sea BV untuk jasa pemeliharaan Software Landmark. Perjanjian ini berlaku mulai 1 Juli 2019 dan berlaku sampai dengan 30 June 2021.
4. Pada tanggal 15 Mei 2019, Entitas anak mengadakan perjanjian dengan Santos (Sampang) Pty Ltd untuk jasa penyewaan Perangkat Keras IT G&G. Perjanjian ini berlaku mulai 5 Mei 2019 dan berlaku sampai dengan 4 Mei 2020.
5. Pada tanggal 30 April 2019, Entitas anak mengadakan perjanjian dengan PT Pertamina Hulu Energi OSES untuk lisensi dan jasa pemeliharaan Software Landmark. Jangka waktu perjanjian ini adalah 36 (tiga puluh enam) bulan.
6. Pada tanggal 22 April 2019, Subsidiary mengadakan perjanjian dengan Husky-CNOOC Madura Limited untuk jasa pengadaan Software Drilling. Jangka waktu perjanjian ini adalah 24 (dua puluh empat) bulan hingga 21 April 2021.
7. Pada tanggal 1 April 2019, Entitas anak mengadakan perjanjian dengan Saka Indonesia Pangkah LTD untuk jasa pemeliharaan Software Landmark Drilling. Jangka waktu perjanjian ini adalah 3 (tiga) tahun hingga 31 Maret 2020.
8. Pada tanggal 1 April 2019, Entitas anak mengadakan perjanjian dengan INPEX Masela, LTD. untuk jasa pemeliharaan dan dukungan Software Landmark. Jangka waktu perjanjian ini adalah 3 (tiga) tahun hingga 31 Maret 2022.
9. Pada tanggal 21 Maret 2019, Entitas anak mengadakan perjanjian dengan Kangean Energy Indonesia Limited untuk jasa pemeliharaan perangkat lunak Landmark. Perjanjian berlaku sampai dengan 8 April 2020.
10. Pada tanggal 31 Desember 2018, Entitas anak Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore untuk Lisensi dan Jasa Pemeliharaan perangkat lunak. Jangka waktu perjanjian ini adalah 61 (enam puluh satu) bulan.
11. Pada tanggal 3 September 2018, Entitas anak mengadakan perjanjian dengan Pertamina EP Cepu untuk jasa Pengadaan dan Pemeliharaan Perangkat Lunak Drilling. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 2 September 2021

PT LIMAS INDONESIA MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 September 2020 (tidak diaudit)
DAN 31 Desember 2019 (diaudit)
(Dengan Rugi Laba Komprehensif Tahun yang Berakhir 30 September (2020 dan 2019))
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

12. Pada tanggal 5 Juni 2017, Entitas anak mengadakan perjanjian dengan Saka Indonesia Pangkah Limited, untuk jasa sewa guna usaha unified storage expansion. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 4 Juni 2024.

34. INFORMASI SEGMENT USAHA

2020	Jasa Informasi	Perangkat Lunak dan Perangkat Keras	Eliminasi	Total
Aset				
Aset				
Kas dan Bank	42.351.495	19.510.247.910	-	19.552.599.405
Piutang usaha dan Lain	318.699.911	8.172.151.011	-	8.490.850.922
Piutang Pihak Berelasi	-	5.875.676.349	-	5.875.676.349
Persediaan	-	82.819.489.206	-	82.819.489.206
Pajak dibayar dimuka	19.554.576	47.214.416.646	-	47.233.971.222
Investasi surat berharga	12.825.000.000	325.155.739	12.825.000.000	325.155.739
Aset tetap - neto	69.399.412	16.755.897.396	-	16.825.296.809
Aset takberwujud - neto	-	592.013.451	-	592.013.451
Aset lainnya	1.586.274.524	182.841.855.702	-	184.428.130.226
Total Aset	14.861.279.918	364.106.903.410	12.825.000.000	366.143.183.328
Liabilitas				
Liabilitas				
Utang usaha dan utang lain-lain	1.497.251.847	27.449.100.850	-	28.946.352.697
utang Pihak Berelasi	25.443.616.985	6.110.366.976	-	31.553.983.961
Pinjaman bank	-	144.237.360.558	-	144.237.360.558
Utang pajak	67.916.923	32.741.936.238	-	32.809.853.161
Beban masih harus dibayar	460.155.354	1.150.809.890	-	1.610.965.244
Pendapatan diterima dimuka	519.687.329	-	-	519.687.329
Liabilitas imbalan kerja karyawan	4.583.825.000	3.381.324.364	-	7.965.149.364
Liabilitas lain-lain	584.634.457	-	-	584.634.457
Total Liabilitas	33.157.087.896	215.070.898.875	-	248.227.986.771

PT LIMAS INDONESIA MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 September 2020 (tidak diaudit)
DAN 31 Desember 2019 (diaudit)
(Dengan Rugi Laba Komprehensif Tahun yang Berakhir 30 September (2020 dan 2019))
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

2020	Jasa Informasi	Perangkat Lunak dan Perangkat Keras	Eliminasi	Total
Laporan laba rugi komprehensif				
Pendapatan - neto	3.145.049.360	66.899.531.455		70.044.580.815
Beban pokok pendapatan	(438.167.428)	(49.577.788.351)		(50.015.955.779)
Laba bruto	2.706.881.932	17.321.743.104	-	20.028.625.036
Beban penjualan	(1.346.430.000)	(118.824.978)		(1.465.254.978)
Beban umum dan administrasi	(2.359.604.317)	(7.590.699.674)		(9.950.303.990)
Pendapatan (beban) lainnya - neto	(66.464.671)	(18.940.503.315)	-	(19.006.967.986)
Laba (rugi) usaha-neto	<u>(1.065.617.055)</u>	<u>(9.328.284.863)</u>	<u>-</u>	<u>(10.393.901.918)</u>
Beban keuangan	-	-		-
Laba (rugi) sebelum pajak	<u>(1.065.617.055)</u>	<u>(9.328.284.863)</u>	<u>-</u>	<u>(10.393.901.918)</u>
Manfaat (beban) pajak penghasilan Kini Tangguhan	266.406.341	-		266.406.341
Laba Neto	<u>(799.210.714)</u>	<u>(9.328.284.863)</u>	<u>-</u>	<u>(10.127.495.577)</u>

2019	Jasa Informasi	Perangkat Lunak dan Perangkat Keras	Eliminasi	Total
Aset				
Kas dan setara kas	49.827.724	1.998.334.616	-	2.048.162.340
Piutang usaha dan Lain	242.816.378	15.096.439.258		15.339.255.636
Piutang Pihak Berelasi	-	4.375.629.396		4.375.629.396
Persediaan	-	82.819.489.206	-	82.819.489.206
Pajak dibayar dimuka	90.961.933	32.748.414.209		32.839.376.142
Aset Lancar Lainnya	19.250.000	198.657.778.820		198.677.028.820
Investasi surat berharga	12.825.000.000	316.716.351	12.825.000.000	316.716.351
Aset tetap - neto	86.387.858	24.615.146.150	-	24.701.534.008
Aset takberwujud - neto	-	974.999.999	-	974.999.999
Aset lainnya	1.323.883.668	16.150.286.308	-	17.474.169.976
Total Aset	<u>14.638.127.561</u>	<u>377.753.234.313</u>	<u>12.825.000.000</u>	<u>379.566.361.874</u>
Liabilitas				
Utang usaha dan utang lain-lain	1.650.795.435	26.815.758.282	-	28.466.553.717
utang Pihak Berelasi	24.388.616.985	-		24.388.616.985
Pinjaman bank	-	28.699.195.662	-	28.699.195.662
Utang pajak	195.940.597	159.062.900.513	-	159.258.841.110
Beban masih harus dibayar	187.624.728	1.429.766.096	-	1.617.390.824
Pendapatan diterima dimuka	570.905.828	-	-	570.905.828
Liabilitas imbalan kerja karyawan	4.583.825.000	3.381.324.364	-	7.965.149.364
Liabilitas lain-lain	557.016.250	-	-	557.016.250
Total Liabilitas	<u>32.134.725.024</u>	<u>219.388.944.917</u>	<u>-</u>	<u>251.523.669.740</u>

PT LIMAS INDONESIA MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 September 2020 (tidak diaudit)
DAN 31 Desember 2019 (diaudit)
(Dengan Rugi Laba Komprehensif Tahun yang Berakhir 30 September (2020 dan 2019))
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

2019	Jasa Informasi Dalam Jutaan	Perangkat Lunak dan Perangkat Keras Dalam Jutaan	Eliminasi Dalam Jutaan	Total Dalam Jutaan
Laporan laba rugi komprehensif				
Pendapatan - neto	3.414.696.563	131.156.194.606		134.570.891.169
Beban pokok pendapatan	(708.898.950)	(94.456.024.400)		(95.164.923.350)
Laba bruto	2.705.797.613	36.700.170.206	-	39.405.967.819
Beban penjualan	(1.280.560.445)	(823.144.752)		(2.103.705.197)
Beban umum dan administrasi	(2.667.387.147)	(7.389.451.794)		(10.056.838.941)
Pendapatan (beban) lainnya - neto	10.176.636	(8.915.474.487)	-	(8.905.297.851)
Laba (rugi) usaha-neto	<u>(1.231.973.343)</u>	<u>19.572.099.173</u>	<u>-</u>	<u>18.340.125.830</u>
Beban keuangan	-	(9.407.465.347)		(9.407.465.347)
Laba (rugi) sebelum pajak	<u>(1.231.973.343)</u>	<u>10.164.633.826</u>	<u>-</u>	<u>8.932.660.483</u>
Manfaat (beban) pajak penghasilan Kini		-		-
Tanggunghan	308.007.237	-		308.007.237
Laba Neto	<u>(923.966.106)</u>	<u>10.164.633.826</u>	<u>-</u>	<u>9.240.667.720</u>

PT LIMAS INDONESIA MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 September 2020 (tidak diaudit)
DAN 31 Desember 2019 (diaudit)
(Dengan Rugi Laba Komprehensif Tahun yang Berakhir 30 September (2020 dan 2019))
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

	30 September 2020		31 Desember 2019	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Aset Keuangan				
Pinjaman yang diberikan dan piutang				
Kas dan setara kas	7.073.744.273	7.073.744.273	2.048.162.340	2.048.162.340
Dana yang dibatasi penggunaannya	12.478.855.133	12.478.855.133	5.396.797.984	5.396.797.984
Piutang usaha	8.481.582.920	8.481.582.920	13.786.237.299	13.786.237.299
Piutang lain-lain	1.489.491.897	1.489.491.897	1.553.018.337	1.553.018.337
Piutang pihak berelasi	4.395.452.454	4.395.452.454	4.375.629.396	4.375.629.396
Aset tidak lancar lainnya	133.309.734	133.309.734	112.798.734	112.798.734
Sub-total	<u>34.052.436.410</u>	<u>34.052.436.410</u>	<u>27.272.644.090</u>	<u>27.272.644.090</u>
Aset keuangan tersedia untuk dijual				
Investasi jangka pendek	<u>325.155.739</u>	<u>325.155.739</u>	<u>316.716.351</u>	<u>316.716.351</u>
Total Aset Keuangan	<u>34.377.592.148</u>	<u>34.377.592.148</u>	<u>27.589.360.441</u>	<u>27.589.360.441</u>
Liabilitas Keuangan				
Pinjaman dan utang				
Utang usaha	28.946.352.697	28.946.352.697	28.428.515.510	28.428.515.510
Utang lain-lain	29.118.208	29.118.208	38.038.207	38.038.207
Beban masih harus dibayar	1.610.965.244	1.610.965.244	1.617.390.824	1.617.390.824
Uang jaminan pelanggan	555.516.250	555.516.250	557.016.250	557.016.250
Utang pihak berelasi	31.553.983.961	31.553.983.961	24.388.616.985	24.388.616.985
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				
Pinjaman bank	<u>144.237.360.558</u>	<u>144.237.360.558</u>	<u>159.062.900.513</u>	<u>159.062.900.513</u>
Total Liabilitas Keuangan	<u>206.933.296.918</u>	<u>206.933.296.918</u>	<u>214.092.478.289</u>	<u>214.092.478.289</u>

Perbedaan pada setiap tingkatan metode penelitian dijelaskan sebagai berikut:

- harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1),
- *input* selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (tingkat 2).

Perbedaan pada setiap tingkatan penelitian metode penilaian dijelaskan sebagai berikut (lanjutan):

- *input* untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (*input* yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Kecuali untuk investasi surat berharga yang dimiliki oleh Perusahaan yang dikategorikan dalam tingkat 1, seluruh instrumen keuangan lainnya dikategorikan dalam tingkat 2.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan sepanjang nilai tersebut dapat diestimasi:

35. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- a. Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang.
Instrumen keuangan ini diperkirakan sebesar nilai tercatat mereka karena sebagian besar merupakan jangka pendek.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- b. Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga variabel.

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrument keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank dan pembiayaan.

- c. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya.

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Perusahaan dan Entitas Anak (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk-free rates*) dari instrumen yang serupa.

Niali wajar dari instrument keuangan mendekati nilai tercatat karena bersifat jangka pendek.

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Selama tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, kebijakan Perusahaan adalah untuk tidak melakukan lindung nilai atas instrumen keuangannya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas

Risiko suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dari pihak ketiga. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar kepada Perusahaan. Tidak terdapat pinjaman Perusahaan yang dikenakan suku bunga tetap.

Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga untuk pinjaman modal kerja.

Risiko likuiditas.

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan bank yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

Perusahaan secara teratur mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual dan kesempatan melakukan penggalangan dana utang bank.

Tabel dibawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu berdasarkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan instrumen

keuangan derivatif yang diperlukan dalam pemahaman atas kebutuhan arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto.

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan, tetapi terdapat kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Perusahaan bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Ketika pelanggan gagal melakukan pelunasan sesuai dengan syarat pembayaran, Perusahaan akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Perusahaan akan menempuh jalur hukum.

Sesuai dengan evaluasi oleh Perusahaan, penyisihan spesifik dapat dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk menekan risiko kredit, Perusahaan akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang terlambat atau gagal bayar.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

Perusahaan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Risiko mata uang asing

Perusahaan terekspos risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dalam Dolar Amerika Serikat atas biaya, aset dan liabilitas tertentu yang timbul karena aktivitas pendanaan dan kegiatan operasional sehari-

Perusahaan menggunakan aset dalam mata uang asing sebagai lindung nilai natural terhadap liabilitas dalam mata uang asing. Selain itu, sebagian besar pendapatan Entitas Anak dalam mata uang Rupiah.

Entitas Anak terekspos risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dalam Rupiah atas biaya, aset dan liabilitas tertentu yang timbul karena aktivitas pendanaan dan kegiatan operasional sehari-hari.

Entitas Anak menggunakan aset dalam mata uang asing sebagai lindung nilai natural terhadap liabilitas dalam mata uang asing. Selain itu, sebagian besar pendapatan Entitas Anak dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Pengelolaan Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Grup adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya.

